



Published online on the page: <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/jannah>

**J A N N A H**  
**Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**  
| ISSN (Online) 3090-6636 |



# Pelatihan Videography UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah Di Desa Cilembu Kecamatan Pamulihan, Sumedang Jawa Barat

Donny Kurniawan<sup>1,\*</sup>, R. Hiru Muhammad<sup>1</sup>, Istisari Bulan Lageni<sup>1</sup>, Agus Hermanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

## Informasi Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Submit: 27 Agustus 2024  
Revisi: 28 Agustus 2025  
Diterima: 31 Agustus 2025  
Diterbitkan: 02 September 2025

## Kata Kunci

UMKM, Pengmas, Teknologi digital, Videography

## Correspondence

E-mail: donny.kurniawan@umj.ac.id

## A B S T R A K

Masih banyak UMKM yang memiliki kendala, hambatan dalam bertransformasi pada masa kini dengan mengoptimalkan teknologi digital secara umum, terlebih untuk membuat produk audio visual. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada pelaku UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah di desa Cilembu Sumedang, Jawa Barat. Tujuannya untuk memberikan pelatihan tentang pengetahuan dan keterampilan dasar Videography. Metode service learning yang digunakan dalam kegiatan ini dengan beberapa tahapan, yakni: persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan penutup (monitoring dan evaluasi). Pengabdian masyarakat ini berjalan sesuai dengan rencana dan dapat dikatakan berhasil, mengingat sebagian besar peserta mengaku sangat puas dalam menambah pengetahuan tentang tehnik pengambilan gambar atau Videography.

## Abstract

Many Micro, Small, and Medium Enterprises or UMKM still face challenges and obstacles in transforming today by optimizing digital technology in general, especially in producing audiovisual products. This community service activity was carried out with the Women Farmers Group *Nusa Indah* in Cilembu Village, Sumedang, West Java. The aim was to provide training on the basic knowledge and skills of videography. The service-learning method used in this activity consisted of several stages: preparation, planning, implementation, and closing (monitoring and evaluation). This community service ran according to plan and can be considered successful, as most participants expressed great satisfaction in gaining knowledge about camera techniques or videography.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Kecakapan dalam beradaptasi dan bertransformasi dalam memanfaatkan teknologi yang ada saat ini adalah sebuah keharusan. Adaptasi agar mempermudah beragam aktivitas keseharian yang telah ada. Bertransformasi dilakukan baik secara sosial maupun komersial. Perlu adanya suatu cara yang adaptif dan masif dilakukan oleh semua kalangan agar terjadinya adaptasi dan transformasi secara keberkelanjutan. Juga mampu membangun kemaslahatan dan kebermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Sebagaimana yang harus dilakukan bagi usaha mikro kecil dan menengah. Sektor usaha yang begitu banyak terdapat di Indonesia dan mampu menopang perekonomian rakyat, seperti yang disampaikan Presiden RI Joko Widodo pada pembukaan BRI Microfinance Outlook 2024 di Jakarta [1]. Jumlah UMKM kurang lebih 65 juta dan menyerap tenaga kerja sebesar 97% atau sekitar 117 juta pekerja [2].

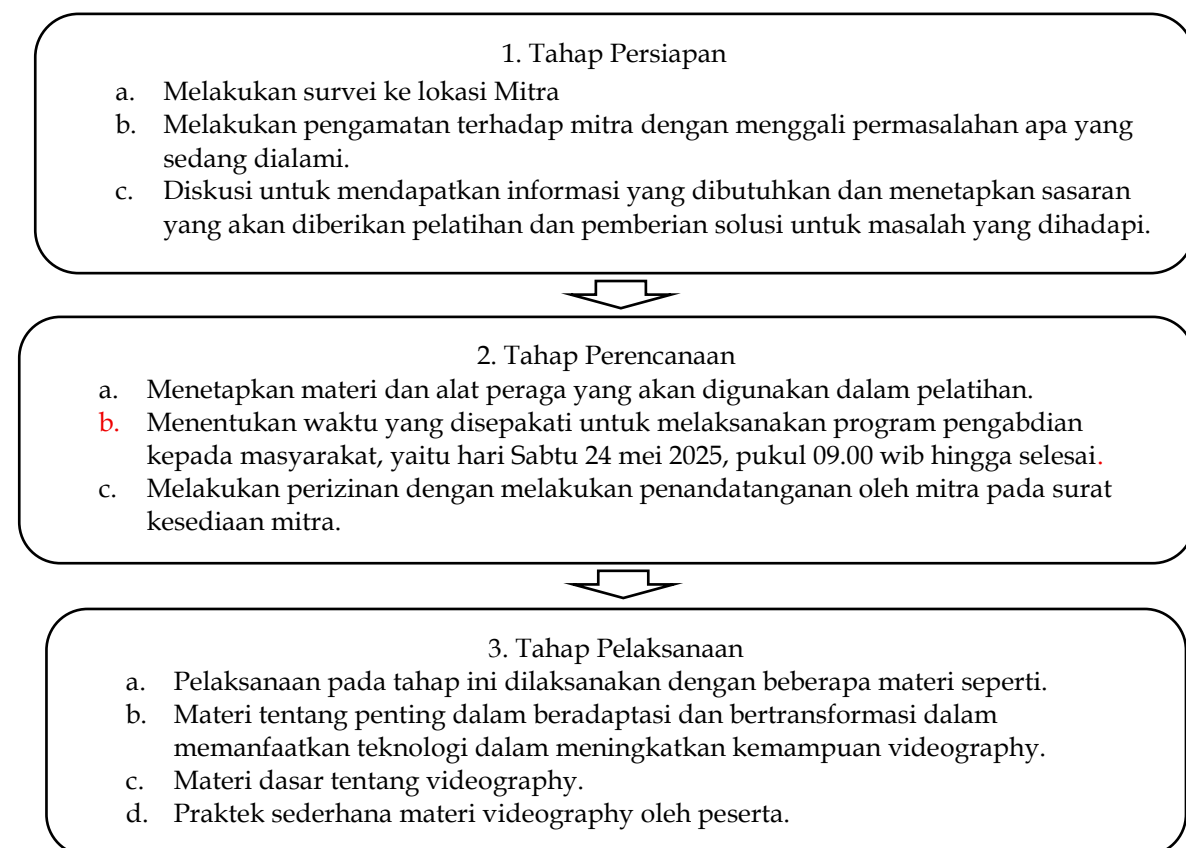
Sebagai penopang perekonomian rakyat, ada tantangan yang cukup mendesak bagi pengembangan UMKM dalam era teknologi saat ini. Tantangan yang sangat tampak nyata dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini untuk meningkatkan kemampuan digital seperti memproduksi karya audio video sebagai salah satu sarana meningkatkan kualitas promosi produk UMKM. Oleh karena itu, UMKM yang tidak memanfaatkan teknologi digital dapat kehilangan kesempatan untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Memanfaatkan teknologi digital akan mampu mendukung operasional bisnis secara langsung.

Melihat besarnya dampak positif dari beradaptasi dan bertransformasi dalam memanfaatkan teknologi bagi sektor UMKM, maka diperlukan sebuah pelatihan. Kegiatan yang memberikan pengetahuan dasar tentang Videography.

Teknik pengambilan gambar memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan makna yang ingin disampaikan kepada penonton. Maka dari itu, dalam membuat sebuah film perlu diperhitungkan ukuran gambar pada pengambilannya agar visual yang ditampilkan dapat memanjakan mata penonton dan memberikan pesan yang mudah dimengerti [3].

## 2. Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan yang bertajuk Pelatihan Videography UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah di desa Cilembu, kecamatan Pamulihan, Sumedang dipaparkan tentang tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Dilaksanakan dengan kegiatan yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.





#### 4. Tahap Penutup

Tahap ini melakukan monitoring dan evaluasi dari hasil pelaksanaan pengabdian. Mengukur keberhasilan program yang dilakukan dengan evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dijalankan. Evaluasi dilakukan dengan wawancara kepada mitra (peserta pelatihan).

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan sebelum melaksanakan program Pengabdian kepada masyarakat, dengan melakukan sejumlah tahapan.

#### 2. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan dilakukan setelah terhimpun data-data dari Tahapan Persiapan. Data yang kemudian ditelaah dan dianalisis untuk melakukan beberapa hal.

#### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan sebagai aktivitas lapangan dalam pemberian materi Pelatihan secara langsung kepada pelaku UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah di desa Cilembu, kecamatan Pamulihan, Sumedang. Penyampaian materi pelatihan menggunakan perangkat teknologi informasi berupa website, laptop, infocus, alat peraga dan perangkat penunjang lain yang dibutuhkan. Pelaksanaan pada tahap ini dilaksanakan dengan beberapa materi.

#### 4. Tahap Penutup

Tahap terakhir yang dilakukan adalah tahapan kegiatan penutup. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan soft skill pada para peserta. Sehingga kedepannya peserta yang mengikuti pelatihan dapat melakukan secara mandiri videography untuk menunjang promosi produknya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berkaitan dengan persiapan, dimulai dengan survei ke lokasi Mitra. Survei dilakukan ke UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah sebanyak 2 (dua) kali, yaitu: 16 Mei 2025 dan 23 Mei 2025. Berlokasi di Dusun 2 Desa Cilembu, Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Dalam survei pertama pada tanggal 16 Mei 2025 melakukan pengamatan dan wawancara terhadap mitra untuk mencari tahu informasi adanya hambatan atau kendala yang dihadapi selama ini oleh UMKM. Adapun survei kedua pada tanggal 23 Mei 2025, untuk memastikan ada tidaknya kekurangan dan kesiapan pelaksanaan pelatihan.

Gambar 1. Produk UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah Cilembu



Informasi yang berhasil digali dari survei ke lokasi Mitra, bahwa mayoritas anggota UMKM masih banyak melakukan pemasaran ubi jalar Cilembu dalam kondisi mentah dan membuat produk olahan lainnya. Produk olahan yang sebagian besar dibuat dari bahan baku ubi, berupa keripik ubi dengan beragam rasa. Selain itu juga menghasilkan inovasi produk lainnya yang banyak diproduksi, yaitu: kremes ubi dengan bentuk tertentu dengan beragam rasa.

Didapati juga melalui hasil wawancara dan diskusi, bahwa telah banyak anggota yang mampu memasarkan produknya ke luar daerah. Namun produk tersebut masih dipasarkan secara tradisional. Dipasarkan dengan cara menitipkan produk ke pusat oleh-oleh dan toko-toko, serta dijual di toko atau warung milik sendiri. Sebagian besar anggota belum banyak yang mendapatkan literasi pengetahuan tentang *videography*. Terlebih lagi pengetahuan tentang potensi dan cara memanfaatkan audio visual / *videography* dalam memasarkan produk. Sehingga mengalami kendala dalam promosi dan pemasaran produk secara *online*.



Gambar 2. Diskusi dengan Koordinator dan Anggota  
UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah Cilembu

Tahapan perencanaan dilakukan merujuk hasil analisis dari wawancara dan diskusi yang telah dilakukan. Untuk selanjutnya mempersiapkan keperluan dan alat peraga yang akan digunakan dalam berkegiatan. Selain itu, tidak kalah penting adalah melakukan persiapan dan penetapan materi yang akan disampaikan dalam pelatihan.

Fokus materi pelatihan adalah pada pemahaman dasar yang berkaitan mengenai aspek-aspek sederhana terkait *videography*. Materi pelatihan yang dipersiapkan berupa video, berisikan pengenalan tentang teknik *videography*. Video dipilih karena begitu diminati dan mampu menyampaikan informasi secara riil dan materinya mudah dipahami. Oktaviani (2019) video sebagai media audio visual, sangat diminati peserta dalam pembelajaran karena secara visual mudah dipahami.

Pembahasan materi ini menitik beratkan pada pengenalan dan pengetahuan dasar tentang *videography*. Materi yang memudahkan peserta dalam memahami materi yang disampaikan secara mendasar. Diharapkan penerimaan peserta tentang materi yang disampaikan dapat tercapai pada tingkat yang optimal. Sehingga para peserta dapat membawa sesuatu yang baru dalam pemasaran produknya berbekal keterampilan teknik pengambilan gambar atau *videography*.



Tanggal 24 Mei 2025, kegiatan pelaksanaan pelatihan *videography* dilakukan di desa Cilembu, kecamatan Pamulihan, Sumedang. Pelatihan dilakukan pada UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah dengan peserta yang hadir sekitar 24 orang dengan metode *service learning* sebagai pendekatan pelatihan yang digunakan. Pendekatan yang berlandaskan dan berfokus pada pengajaran melalui pengetahuan dan pengalaman untuk membantu masyarakat dalam memahami suatu materi tertentu. Adapun materi yang disampaikan berkenaan dengan *videography*.

Materi yang telah disiapkan, disampaikan langsung secara monologis. Dipaparkan dengan bahasa yang sederhana, informatif dan mudah dimengerti. Pelatihan juga dilakukan dengan adanya sesi simulasi, diskusi dan interaktif. Agar terciptanya suasana pelatihan yang informatif, solutif dan membangun. Paparan yang monologis dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang *videography* lewat penayangan video.



Gambar 3. Pelaksanaan Penyampaian Materi Pelatihan *Videography*

Melakukan monitoring dan evaluasi hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai tahap penutup. Monitoring yang dilakukan dengan dokumentasi langsung dari peserta pelatihan. Melihat kesungguhan dan respon peserta dalam menyimak materi selama pelatihan berlangsung. Diperoleh hasil secara tampak nyata dilapangan, bahwa peserta sangat antusias dalam menyimak setiap materi yang dipaparkan. Sebagian besar peserta sudah terbiasa dengan aplikasi yang disampaikan dalam materi simulasi.

Melalui wawancara kepada mitra, evaluasi kegiatan dilakukan. Dijalankan secara sistematis dengan rangkaian metode dalam pengumpulan data yang dilibatkan. Diarahkan berfokus untuk mengukur keefektivan dan memberikan analisis mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan. Berkenaan pada pengukuran bagi perkembangan pengetahuan dan pemahaman yang didapatkan setelah mengikuti pelatihan.

Adanya peningkatan yang cukup signifikan dari para peserta berkaitan dalam pengetahuan tentang *videography*. Melalui materi yang disampaikan secara detil beserta contohnya, peserta yang tadinya tidak atau belum mengetahui dan memahami tehnik *videography*, akhirnya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan (*skill*) tehnik *videography*. Peningkatan juga tampak dari tingginya partisipasi peserta yang aktif menyimak paparan materi. Dalam simulasi yang dilakukan pada paparan materi, terjadi diskusi yang sangat interaktif. Peserta mulai banyak terlibat dalam mengajukan beragam pertanyaan dan berbagi pengalaman. Hal ini menunjukkan besarnya minat peserta untuk mengetahui dan memahami serta ingin cepat mempraktekan *videography*.



Gambar 4. Foto Bersama UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah Cilembu dan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tampak adanya kemajuan dan peningkatan pengetahuan peserta, dari evaluasi yang dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan. Didapati dari monitoring dan wawancara yang memperlihatkan indikasi peserta telah mengetahui dan memahami teknik *videography*. Melalui kuesioner yang didapatkan, sebagian besar peserta mengaku sangat puas dan selebihnya puas terkait dalam menambah pengetahuan tentang *videography*. Bermanfaat dalam mendukung penjualan produk lebih luas dengan pemakaian teknologi yang berbasis internet. Hal tersebut membuktikan bahwa pelatihan dengan metode *service learning* dapat memberikan manfaat yang signifikan. Mampu mendukung dalam memberikan pemahaman dan penjelasan tentang wawasan *videography* kepada peserta.

#### 4. Kesimpulan

Respon yang positif dan suasana kondusif, didapatkan dari para peserta pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama Kelompok Wanita Tani Nusa Indah di desa Cilembu, dalam pelatihan *videography* bisa dikatakan berhasil dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan target tujuannya. Dari 20 peserta pelatihan yang hadir, sebagian besar 80% mengaku sangat puas dan 20% puas, mengingat kegiatan ini untuk menambah pengetahuan dan keterampilan tentang *videography*. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi berkala secara daring selama tiga bulan ke depan untuk memastikan keberlanjutan terkait keterampilan *videography* guna menunjang promosi, marketing produk di media sosial dan toko digital. Direncanakan pula pelatihan lanjutan mengenai *photography* produk dan strategi promosi digital.

#### Ucapan Terimakasih (Optional)

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan hibah penelitian ini, khususnya kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang menjadi lembaga penyelenggara hibah ini. Juga terimakasih kepada Kelompok Wanita Tani Nusa Indah Cilembu serta Tim pendukung kelompok ini sehingga hibah ini dapat terlaksana dengan baik.

#### Daftar Pustaka

1. Oktaviani, R.T. 2019. Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5 (1), 91-

94. <https://ejournal.perpusnas.go.id/md/article/view/728>
2. Setyowati, E. & Permata, A. 2018. Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2),143-192. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>.
3. Farhan, Defhany, "Teknik Pengambilan Gambar (Angle) Dalam Memberikan Makna Dan Emosi Yang Disampaikan Pada Film Pendek Sabda Rindu" Jurnal, Universitas Dharma Andalas 2024 (<https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1597>)
4. VIDEOGRAFI: KAMERA DAN TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR, Jurnal, BINUS University 2011 (<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/4015/3172>)
5. ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR PADA PROGRAM PODCAST TV SHOW DI TVMU, Jurnal, Universitas Muhammadiyah Jakarta 2024
6. Rahmadani, "Analisis Teknik One Shot Dalam Video Musik "Save Me" BangtanSonyeondan (Bts)", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022
7. Mawar, Manesah, "Analisis Teknik Pengambilan Gambar One Shot Dalam Memvisualisasikan Perubahan Karakter Pada Film "Sabda Kekasih" Sutradara Azhari Zain, Jurnal Universitas Potensi Utama Medan 2024
8. Fachruddin, Andi. 2014. "Dasar-Dasar Produksi Televisi Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing / Andi Fachruddin." OPAC Perpustakaan Nasional RI
9. Zettl, (2009) Television Production Handbook (10<sup>th</sup> ed) California: Wadsworth Cengage Learning
10. H.Tobing, Deddy Stevano. (2016). Teknik Pengambilan Gambar. Jakarta: Politeknik Negeri media Kreatif Multimedia.
11. Mabruri, Anton. (2013). Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Drama, Jakarta.